

Forum Nasional IV Jaringan Kebijakan Kesehatan

Penilaian Kepatuhan terhadap Standar Kebijakan Nasional untuk Pelayanan Kesehatan Lansia di Yogyakarta: Puskesmas Santun Lanjut Usia

**Sunar Indriati, Dwi Oktarina, Kawandiyono Santoso, Bondan S. Sikoki,
Jeffrey J. Sine**

SurveyMETER – RTI International

Pelayanan kesehatan vs lanjut usia

- Indonesia → peringkat ke **EMPAT** negara dengan populasi penduduk lanjut usia terbanyak di dunia
- Provinsi D.I. Yogyakarta → provinsi dengan proporsi lanjut usia terbanyak di Indonesia
- Lanjut usia dengan penyakit tidak menular akan meningkatkan biaya perawatan kesehatan
- Pemerintah mencanangkan kebijakan “Puskesmas Santun Lanjut Usia”, standar yang dibuat dalam memberikan pelayanan kepada lanjut usia melalui Puskesmas

Tujuan studi puskesmas santun lansia

Mendokumentasikan
kinerja Puskesmas
sesuai dengan standar
Puskesmas Santun
Lanjut Usia



Metode



Sampel, Instrumen dan analisa

- Sampel : 121 Puskesmas di Provinsi D.I.Y
- Responden:
Koordinator/Programmer, Dokter,
Kepala Puskesmas
- Instrumen: kuesioner terstruktur dengan pertanyaan-pertanyaan yang mewakili 6 dimensi



Analisis

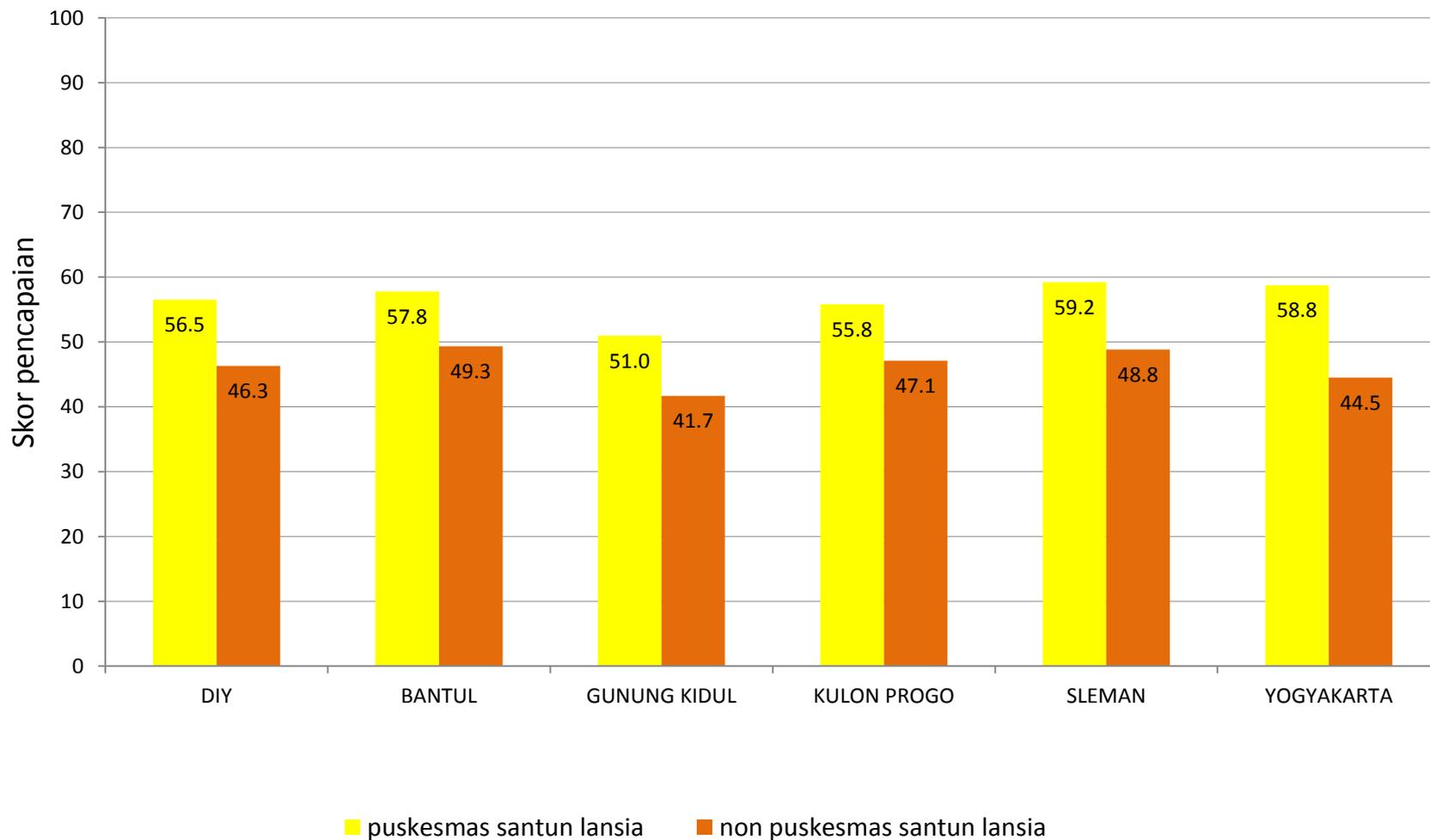


Hasil Studi



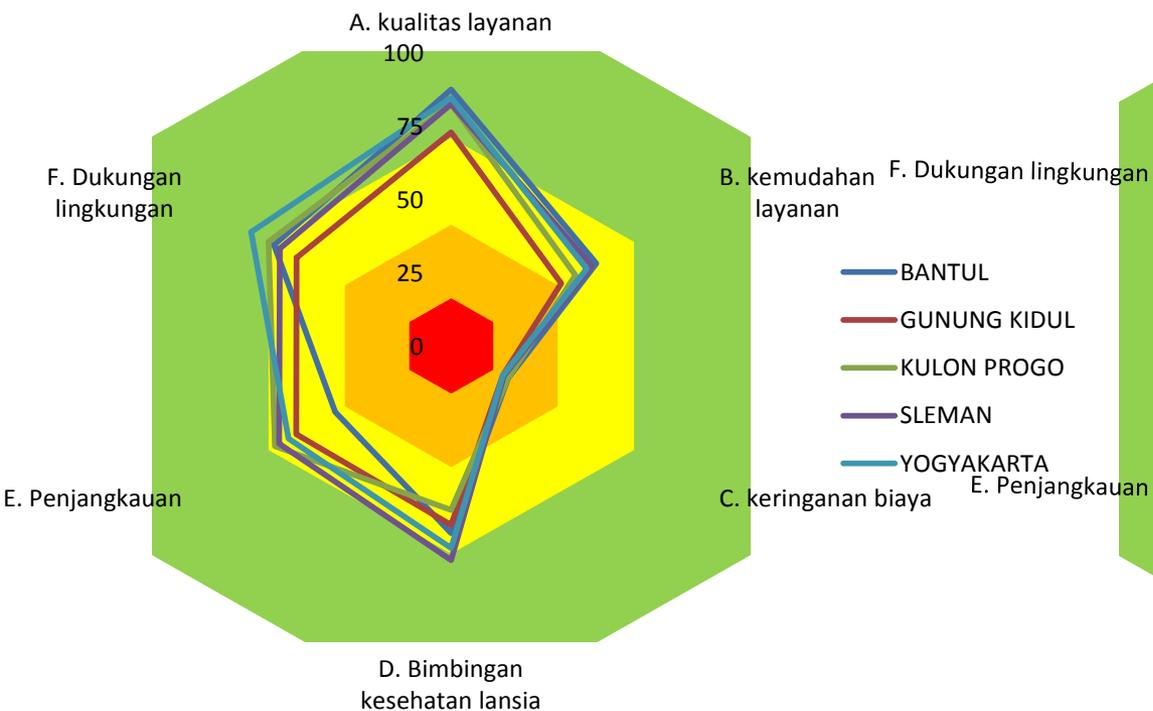
Skor Rata-rata Pencapaian Per Kabupaten

Puskesmas Santun Lanjut Usia vs Non Puskesmas Santun Lanjut Usia

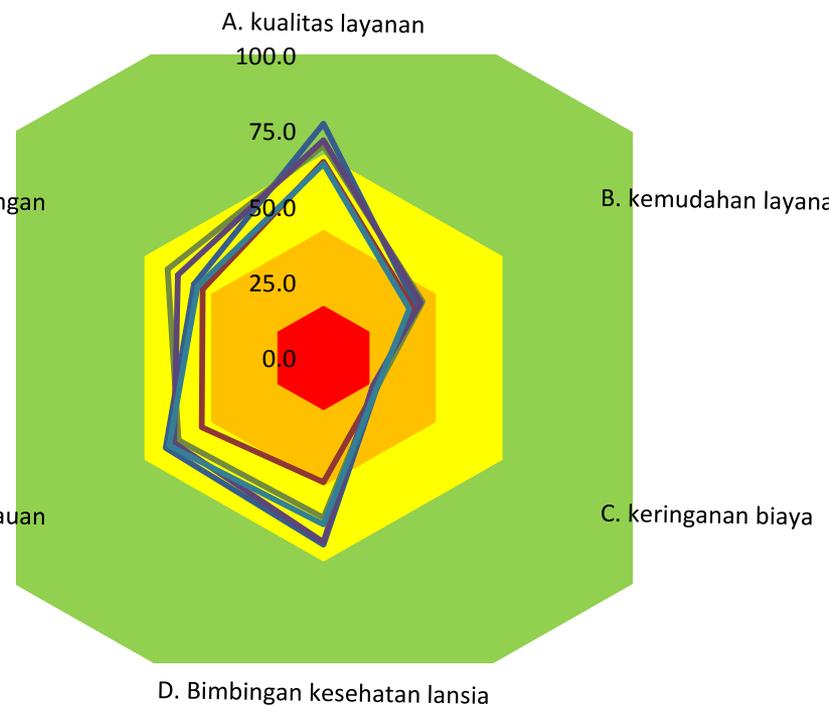


Pencapaian Kabupaten Untuk Masing-masing Aspek pada puskesmas dengan dan tanpa program santun lansia

Dengan program



Tanpa program



Kesimpulan

1. Perbedaan skor antara puskesmas dengan program dan tanpa program tidak terlalu besar seperti yang diharapkan. Puskesmas dengan program hanya mencapai setengah dari skor yang mungkin dicapai. Masih ada banyak aspek yang harus ditingkatkan
2. Program Puskesmas Santun Lanjut Usia di D.I.Y secara keseluruhan memberikan dampak yang positif pada pelayanan kesehatan untuk lanjut usia

Rekomendasi

1. Penerapan kebijakan nasional, Puskesmas Santun Lanjut Usia, perlu diimplementasikan untuk semua Puskesmas dan ditingkatkan pelayanannya
2. Kebijakan ini dapat diperkuat dengan memberikan panduan yang jelas tentang indikator apa saja yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja Puskesmas dan menetapkan standar kinerja minimum

Rekomendasi (lanjutan)

3. Kami seharusnya menyelidiki bagaimana pedoman dapat dimodifikasi sehingga dampaknya lebih besar ketika ada program
 1. Tidak cukup staf untuk melaksanakan program
 2. Anggaran tidak mencukupi untuk meningkatkan pelayanan untuk lansia.
 3. Tidak ada yang mengevaluasi puskesmas berdasarkan standar Puskesmas Santun Lanjut Usia

Terimakasih